



MASYARAKAT  
& KEBUDAYAAN

# FUNGSI KEBUDAYAAN UNTUK MASYARAKAT:

- Untuk melindungi diri terhadap alam
  - Budaya orang Papua, gunung sebagai ibu
- Untuk mengatur hubungan antar manusia
  - Kebudayaan mengatur agar manusia mengerti bagaimana bertindak
  - Menentukan sikap bagaimana berhubungan dengan orang lain
  - Menciptakan *habit* sebagai suatu perilaku pribadi → membentuk kebiasaan khusus bagi dirinya sendiri
  - Kebiasaan → menjadi aturan
- Sebagai wadah dari segenap perasaan manusia

# MANUSIA & BUDAYA



MANUSIA:  
Individu Makhluk  
Sosial

MASYARAKAT:  
Bersama , berkumpul  
dalam waktu yang  
lama



BUDAYA

# MASYARAKAT ??

- **Masyarakat** ialah kumpulan individu yang hidup bersama dalam jangka waktu tertentu dan menciptakan kebudayaan
  - Tidak ada masyarakat yang tidak memiliki kebudayaan
  - Tidak ada kebudayaan tanpa masyarakat
- Setiap masyarakat memiliki budaya berbeda yang disebabkan oleh latar belakangnya
  - Misalnya:  
Suku Jawa vs Suku Batak
    - Berbeda perilaku karena pengaruh geografis, ekonomi.

# MACAM KEBUDAYAAN

- Dalam skala bangsa dan negara, kebudayaan dibagi dua:
  - Kebudayaan nasional (umum) dan
  - Kebudayaan lokal (sub culture)

Kebudayaan nasional diakui dan dimiliki oleh seluruh masyarakat yang ada didalam bangsa tersebut

- Bendera sebagai simbol budaya masyarakat Indonesia

Kebudayaan lokal (sub culture) adalah budaya yang dimiliki oleh masing-masing masyarakat daerah di Indonesia

- Blankon sebagai simbol masyarakat suku Jawa

# KEPRIBADIAN, PERILAKU & KEBUDAYAAN

- Kepribadian berasal dari latar belakang perilaku manusia
- Kepribadian menunjukkan sikap dan pikiran seseorang, tetapi bukan tindakan
  - Melerai Perkelahian → **KEPRIBADIAN** untuk menyelesaikan
  - Tindakan melerai → **PERILAKU** yang diambil
  - Anti kekerasan → **BUDAYA** (jika dilakukan terus menerus dan digunakan komunal)
- Pada perkembangan selanjutnya, **KEBUDAYAAN DAPAT MEMPENGARUHI KEPRIBADIAN INDIVIDU.**
  - Lingkungan berbasis budaya Islami mempengaruhi kepribadian islami individu yg ada disekitarnya.

# KEBUDAYAAN YANG MEMPENGARUHI KEPRIBADIAN

- Kebudayaan khusus atas dasar kedaerahan
- Kebudayaan cara hidup di desa dan di kota (*rural and urban society*)
- Kebudayaan khusus kelas sosial
- Kebudayaan khusus atas dasar agama
- Kebudayaan khusus atas dasar keahlian
  - Kepribadian seorang dosen berbeda dengan kepribadian seorang tani

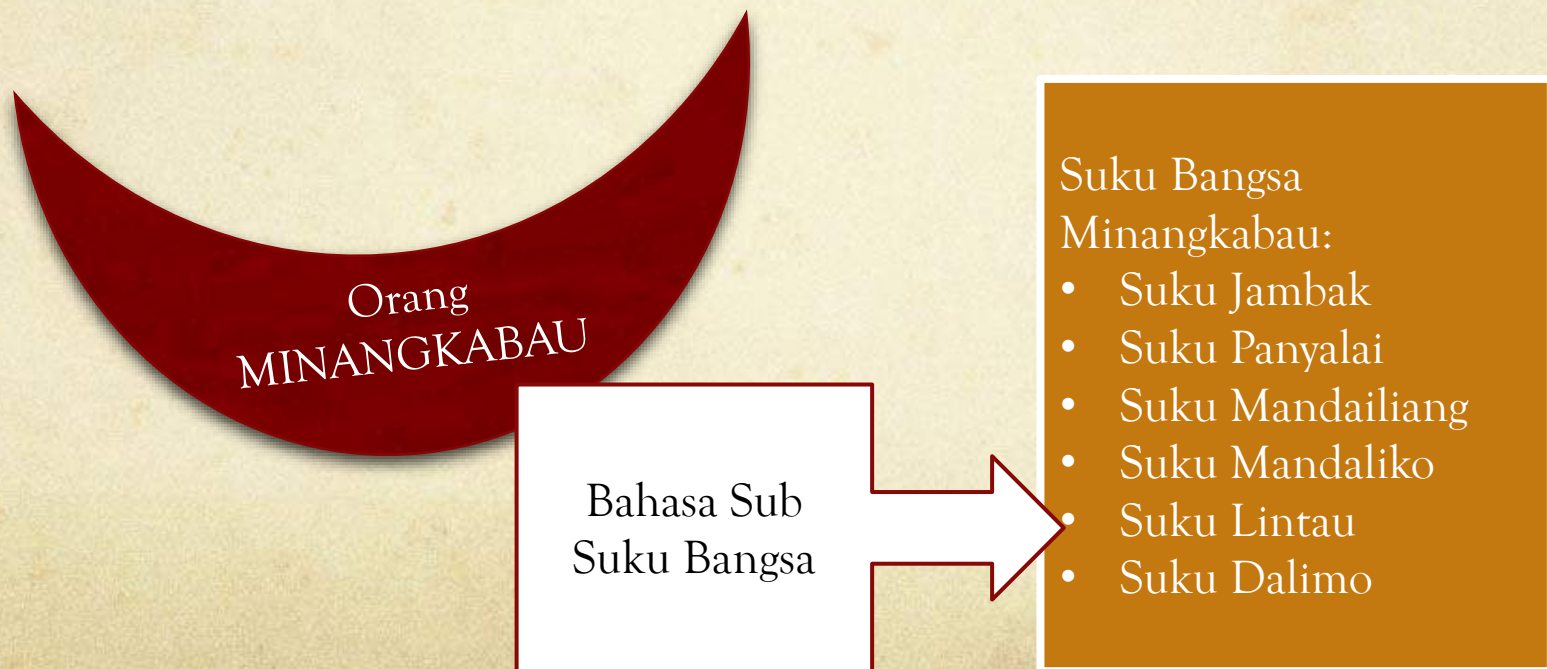
# HUBUNGAN KEBUDAYAAN & MASYARAKAT

- Kebudayaan → Habit → Merasa memiliki budaya paling baik

# KONSEP SUKU BANGSA

- Suatu golongan manusia yang terikat oleh kesadaran dan identitas akan **KESATUAN KEBUDAYAAN**
- Kesadaran dan identitas seringkali (tapi tidak selalu) dikuatkan oleh **KESATUAN BAHASA**
- **KESATUAN KEBUDAYAAN** ditentukan oleh warga kebudayaan-nya sendiri
- **KESATUAN KEBUDAYAAN** tidak dapat ditentukan oleh orang luar

- Konsep **SUKU BANGSA** lebih kompleks daripada yang terurai di atas.
- Dalam kenyataan, batas dari kesatuan manusia yang merasa terikat oleh keseragaman dapat meluas atau menyempit



# DIVERSITAS SUKU BANGSA

- Volkstelling (1930) pernah memuat suku bangsa sebagai salah satu hasil sensus penduduk di Indonesia yang dilakukan oleh Belanda
- Koentjaraningrat sendiri masih belum dapat memastikan berapakah jumlah suku bangsa di Indonesia saat ini. Karena istilah suku bangsa dapat berkembang dan tergantung subjektifitas

# HUBUNGAN ANTAR SUKU BANGSA

- Proses integrasi antar suku bangsa di Indonesia terjadi melalui perkawinan antar suku bangsa, baik nasional ataupun internasional
- Pesatnya komunikasi dan teknologi, memberikan nilai keterbukaan dan meminimalisir perilaku sukuisme

- Suku bangsa, ras, agama, dan golongan memiliki latar belakang sosial dan budaya yang berbeda
- Hal tersebut membentuk cara berfikir, sikap, dan tindakan yang berbeda pula
- Perbedaan ini menimbulkan dorongan untuk memetakan masyarakat berdasarkan RAS di atas peta mayoritas dan minoritas, yang kemudian menimbulkan konflik.

# ETNOSENTRIS

- Sebagai konsekuensi dari identitas etnis muncullah **ETNOSENTRISME**.
- Matsumoto (1996) **ETNOSENTRISME** adalah kecenderungan untuk melihat dunia hanya melalui sudut pandang budaya sendiri.
- **ETNOSENTRISME** tidak selalu negatif, bahkan merupakan sesuatu yang positif. Karena **ETNOSENTRISME** merupakan sesuatu yang fungsional karena mendorong kelompok dalam perjuangan mencari kekuasaan dan kekayaan.

- Pada saat konflik, **ETNOSENTRISME** benar-benar bermanfaat. **ETNOSENTRISME** membuat kelompok yang terlibat konflik dengan kelompok lain akan saling dukung satu sama lain.
- Lawan dari **ETNOSENTRISME** adalah **ETNORELATIVISME**, yaitu kepercayaan bahwa semua kelompok, semua budaya dan sub-culture pada hakekatnya sama (Daft, 1999). **ETNORELATIVISME** menilai setiap etnik dinilai memiliki kedudukan yang sama penting dan sama berharganya.
- Sikap **ETNOSENTRIK** dipengaruhi oleh banyak hal, diantaranya tipe kepribadian, derajat identifikasi etnik, dan ketergantungan. Semakin tinggi derajat identifikasi etnik umumnya semakin tinggi pula derajat **ETNOSENTRISME** yang dimiliki, meski tidak selalu demikian.

# PRASANGKA ANTAR ETNIK

- **PRASANGKA** atau **PREJUDICE** adalah pernyataan atau kesimpulan tentang sesuatu berdasarkan perasaan atau pengalaman yang dangkal terhadap seseorang atau sekelompok orang tertentu
- Gordon Allport (1954) mengemukakan bahwa “**PRASANGKA** adalah **antipati** berdasarkan **generalisasi yang salah** atau generalisasi yang tidak luwes. Antipati itu dapat dirasakan atau dinyatakan. Antipati dapat langsung ditujukan kepada kelompok atau individu dari kelompok tertentu”.

# PENYEBAB PRASANGKA

- Beberapa faktor penyebab timbulnya PRASANGKA:
  - Orang berprasangka dalam rangka mencari kambing hitam.
  - Orang berprasangka, karena memang ia sudah dipersiapkan di dalam lingkungannya atau kelompoknya untuk berprasangka.
  - Prasangka timbul karena perbedaan, dimana perbedaan ini menimbulkan perasaan superior. Perbedaan ini meliputi:
    1. Perbedaan fisik/ biologis, ras. Misalnya : AS dan Negro
    2. Perbedaan Lingkungan /Geografis. Misalnya : Orang Kota dan Desa
    3. Perbedaan Kekayaan. Misalnya : Orang kaya dan miskin
    4. Perbedaan status sosial. Misalnya : Majikan dan Buruh
    5. Perbedaan kepercayaan dan agama
    6. Perbedaan norma sosial

# STEREOTYPE ETHNIC

- **STEREOTYPE** adalah kombinasi dari ciri-ciri yang paling sering diterapkan oleh suatu kelompok terhadap kelompok lain, atau oleh seseorang kepada orang lain (Soekanto, 1993).
- **STEREOTYPE** berfungsi menggambarkan realitas antar kelompok, mendefinisikan kelompok dalam kontras dengan yang lain, membentuk *image* kelompok lain (dan kelompok sendiri) yang menerangkan, merasionalisasi, dan menjustifikasi hubungan antar kelompok dan perilaku orang pada masa lalu, sekarang, dan akan datang di dalam hubungan itu (Bourhis, Turner, & Gagnon, 1997).

- Melalui **STEREOTYPE** kita bertindak menurut apa yang sekiranya sesuai terhadap kelompok lain.
- **STEREOTYPE** dapat diwariskan dari generasi ke generasi melalui bahasa verbal tanpa pernah adanya kontak dengan tujuan/objek **STEREOTYPE** (Brisslin,1993)
- Menurut Johnson & Johnson (2000), **STEREOTYPE** dikukuhkan dalam empat cara,:
  1. **STEREOTYPE** mempengaruhi apa yang kita rasakan dan kita ingat berkenaan dengan tindakan orang-orang dari kelompok lain.
  2. **STEREOTYPE** membentuk penyederhanaan gambaran secara berlebihan pada anggota kelompok lain. Individu dengan mudah menyamakan perilaku individu-individu kelompok lain sebagai tipikal sama.
  3. **STEREOTYPE** dapat menimbulkan pengkambinghitaman.
  4. **STEREOTYPE** kadangkala memang memiliki derajat kebenaran yang cukup tinggi, namun sering tidak berdasar sama sekali. **STEREOTYPE** biasanya muncul pada orang-orang yang tidak mengenal sungguh-sungguh etnik lain. Apabila kita menjadi akrab dengan etnis bersangkutan maka **STEREOTYPE** terhadap etnik itu biasanya akan menghilang.

# STEREOTYPE ETHNIC

- Aneka suku bangsa saling berinteraksi
- Munculnya gambaran subyektif mengenai bangsa lain
- Untuk memahami aspek yang melekat dalam masyarakat, maka perlu dikaitkan dengan hal yang melatarbelakangi
- **STEREOTYPE ETHNIC** dan **PRASANGKA** saling berkaitan secara logis maupun psikologis

- **STEREOTYPE ETHNIC** atau **PRASANGKA** merupakan mentalitas yang kaku, dimana pemberian nilai selalu diberikan kepada out-group
- Sebaliknya, nilai positif diberikan kepada sesama in-group
- **STEREOTYPE ETHNIC** yang kaku terhadap out-group akan meningkatkan **PRASANGKA** yang kuat pula.
- **PRASANGKA** seringkali dilihat dan dinilai sebagai perkembangan dari **STEREOTYPE**

# DISKRIMINASI ETNIK

- PRASANGKA meliputi sikap, keyakinan, atau predisposisi untuk bertindak, maka **DISKRIMINASI** mengarah kepada tindakan nyata.
- **DISKRIMINASI** biasanya dilakukan oleh mereka yang memiliki sikap PRASANGKA kuat akibat tekanan tertentu, misalnya tekanan budaya, adat istiadat, kebiasaan, dan hukum.

# BENTUK DISKRIMINASI

- Pettigrew membedakan diskriminasi menjadi :
  - DISKRIMINASI LANGSUNG
    - tindakan yang **membatasi wilayah tertentu** untuk etnik lain, seperti pemukiman, jenis pekerjaan, fasilitas umum, dan sebagainya.
  - DISKRIMINASI TIDAK LANGSUNG
    - dilaksanakan **melalui penciptaan kebijakan/ peraturan yang menghalangi ras/ etnik tertentu.**

# KONFLIK adalah....

1. Bentuk pertentangan alamiah yang dihasilkan oleh individu atau kelompok, karena mereka yang terlibat memiliki perbedaan sikap, kepercayaan, nilai dan kebutuhan.
2. Hubungan pertentangan antara dua pihak atau lebih (individu atau kelompok) yang memiliki, atau merasa memiliki, sasaran-sasaran tertentu namun diliputi pemikiran, perasaan atau perbuatan yang tidak sejalan.
3. Pertentangan atau pertikaian karena ada perbedaan dalam kebutuhan, nilai, motivasi pelaku atau yang terlibat di dalamnya.
4. Suatu proses yang terjadi ketika satu pihak secara negatif mempengaruhi pihak lain, dengan melakukan kekerasan fisik yang membuat orang lain, perasaan dan fisiknya tertanggu.
5. Bentuk pertentangan bersifat fungsional, karena pertentangannya mendukung tujuan kelompok dan memperbaiki tampilan, namun juga disfungsional karena menghilangkan tampilan kelompok.
6. Proses mendapatkan monopoli ganjaran, kekuasaan, kepemilikan dengan menyingkirkan atau melemahkan para pesaing.
7. Suatu bentuk perlawanan yang melibatkan dua pihak secara antagonis.

# UNSUR KONFLIK

- Unsur Konflik :
  1. Ada dua pihak atau lebih yang terlibat
  2. Ada tujuan yang dijadikan sasaran konflik. Tujuan itulah yang menjadi sumber konflik.
  3. Ada beberapa pikiran, perasaan, tindakan diantara pihak yang terlibat untuk mendapatkan atau mencapai tujuan/ sasaran.
  4. Ada situasi konflik antara dua pihak yang bertentangan. Ini meliputi situasi antar pribadi, antar kelompok, dan antar organisasi

○ (Barge, 1994)

# SUMBER KONFLIK

1. Konflik yang bersumber dari nilai, yakni perbedaan rasa percaya, keyakinan, dan ideologi.
2. Konflik yang bersumber karena kurang komunikasi.
3. Konflik yang bersumber dari pengambilan keputusan yang tidak adil.
4. Konflik yang bersumber karena ketidakcocokan peran dalam organisasi.
5. Konflik yang bersumber dari perbedaan keuntungan
6. Konflik yang bersumber dari perubahan keseimbangan, baik karena alam atau mutasi/ rotasi dan promosi dalam berorganisasi.
7. Konflik yang belum terpecahkan, sehingga seperti api dalam sekam, yang setiap waktu dapat membara.